

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2019 hlm 2), metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang berjudul Resiliensi Ibu *Single Parent* sebagai Kepala Keluarga (Studi di Dusun Cirikip, Desa Cinyasag, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis) ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2019 hlm 9) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah. Adapun menurut Moloeng (2006) dalam (Mastika, dkk, 2021 hlm 6) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya dalam hal perilaku atau tindakan, persepsi, motivasi, dan lain-lain secara menyeluruh, lalu mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dapat memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat menurut (Jaya, 2021 hlm 110) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Karena penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan hasil datanya tidak diselesaikan dengan perhitungan statistik.

Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya, peneliti berusaha untuk mengungkapkan suatu fakta tentang objek, aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau pada jangka waktu yang memungkinkan dalam ingatan narasumber (Andi Prastowo, 2011 hlm 203). Hal tersebut sejalan dengan pendapat menurut (Ferania Fernanda, 2015 hlm 4) yang mengungkapkan bahwa metode deskriptif merupakan pemecahan masalah dengan cara menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Fokus penelitian merupakan fokus terhadap intisari penelitian yang hendak dilakukan. Fokus penelitian kualitatif disebut juga sebagai batasan masalah yang berisi tentang pokok masalah yang bersifat umum. Menurut (Sugiyono, 2016 hlm 207) pembatasan penelitian tersebut didasarkan pada tingkat urgensi masalah yang akan dipecahkan. Kemudian menurut (Pratiwi, 2020 hlm 48) menyatakan bahwa hal tersebut harus dilakukan dengan cara eksplisit supaya ke depannya dapat meringankan peneliti sebelum turun ke lapangan (observasi atau pengamatan). Dengan adanya fokus penelitian, peneliti dapat terbantu dalam memperoleh gambaran secara menyeluruh terhadap situasi yang akan diteliti. Dengan demikian, fokus penelitian dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data secara tepat di lapangan. Sehingga peneliti tidak akan bingung terhadap luasnya data yang ada di lapangan. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus penelitiannya yaitu resiliensi ibu *single parent* sebagai kepala keluarga.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini berkaitan dengan orang atau tempat yang akan diteliti. Hal tersebut sejalan dengan pendapat menurut (Sukaesih, 2014 hlm 37) yang mengatakan bahwa subjek penelitian merupakan orang, benda, atau hal lain yang melekat pada variabel penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka subjek penelitian memiliki peran yang penting sebagai informan dalam proses pengumpulan data. Subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan subjek dalam penelitian yang dipilih berdasarkan dengan tujuan penelitian (Nidya Larasati, dkk, 2022 hlm 102). Subjek pada penelitian ini yaitu ibu *single parent* yang ditinggal meninggal oleh suaminya dan yang mengalami perceraian sebanyak 2 orang yang memenuhi kriteria yakni tidak memiliki pekerjaan tetap, memiliki tanggungan, dan mengalami masalah sosial dan ekonomi. Adapun subjek tambahan dalam penelitian ini yaitu dari pihak keluarga ibu *single parent* yang tinggal bersamanya dan masyarakat setempat yang

memiliki keterkaitan dengan pertanyaan penelitian ini.

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

No	Kedudukan	Kode	Usia
1	Ibu <i>Single Parent</i>	AR	50 Tahun
2	Ibu <i>Single Parent</i>	I	40 Tahun
3	Cucu Ibu <i>Single Parent</i>	MR	16 Tahun
4	Anak Ibu <i>Single Parent</i>	R	18 Tahun
5	Masyarakat Setempat	S	55 Tahun
6	Masyarakat Setempat	Y	45 Tahun

(Sumber: Peneliti, 2023)

### 3.3.2 Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian merupakan hal apa yang akan diteliti. Pengertian objek penelitian menurut (Sukaesih, 2014 hlm 38) ialah hal yang menjadi titik perhatian dari penelitian yang dilakukan. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu bentuk resiliensi ibu *single parent* serta masalah-masalah yang dihadapi ketika menjadi ibu *single parent* sebagai kepala keluarga.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut (Asep Hermawan, 2005 hlm 168) data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya sehingga dapat menjawab masalah atau tujuan penelitian. Sumber data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan ibu *single parent*. Sedangkan data sekunder merupakan keterangan yang berasal dari pihak kedua seperti catatan, buku, laporan, dan dokumen-dokumen yang menunjang keterangan data primer (Asep Hermawan, 2005 hlm 168). Sumber data sekunder yang mendukung dalam penelitian ini berupa foto dan materiil lain yang mendukung dalam pengumpulan data.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam sebuah penelitian yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017 hlm 309) teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data yang dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan datanya lebih kepada observasi, wawancara, dan dokumentasi maupun kolaborasi dari ketiganya. Dengan melakukan ketiga teknik pengumpulan data tersebut, maka data yang diperlukan dapat diperoleh dengan maksimal. Selain itu, data yang didapatkan juga akan lebih valid sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, kemudian menganalisis dan mencatat hasil temuan di tempat penelitian (Jaya, 2021 hlm 150). Berdasarkan hal tersebut, observasi ini merupakan salah satu bagian penting dalam teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Karena dengan adanya observasi, maka peneliti dapat menyimpan data dengan cara merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan serta interaksi dengan subjek penelitian. Semua data yang telah dilihat dan didengar dapat direkam dan dicatat secara lengkap sesuai dengan tema dan masalah yang akan diteliti. Selain itu, observasi ini diperlukan supaya dapat menganalisis data secara langsung terhadap tingkah laku subjek sehingga peneliti juga dapat mengetahui tentang keadaan atau permasalahan di lapangan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan pengamatan mengenai perilaku dan tingkah laku individu pada situasi sosial seperti gaya hidup, cara hidup, hubungan sosial di masyarakat dan sebagainya (Ani Masrikah, 2022 hlm 29). Sehingga dalam penelitian ini bersifat eksploratif dengan cara mengamati tingkah laku, kegiatan, dan interaksi sosial keseharian ibu *single parent* di rumah dan di lingkungan masyarakat.

b. Wawancara

Menurut (Herdiansyah, 2014 hlm 117) wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh hampir semua penelitian kualitatif. Menurut (Jaya, 2021 hlm 153) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2017 hlm 317) yang mengatakan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti lalu dijawab oleh informan, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam topik tertentu. Adapun langkah-langkah dalam melakukan wawancara menurut Faisal (1990) dalam (Sugiyono, 2016 hlm 235) adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan;
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan obrolan;
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara;
- 4) Melaksanakan alur wawancara;
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan kemudian mengakhirinya;
- 6) Menuliskan atau mencatat hasil wawancara pada catatan lapangan; dan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut dari hasil wawancara yang telah didapatkan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka dalam melakukan wawancara diperlukan beberapa alat yang harus disiapkan diantaranya yaitu buku catatan, alat tulis, *tipe recorder*, kamera, dan lain-lain yang dapat mendukung proses wawancara. Pada saat wawancara, peneliti harus mencatat dan membuat rangkuman dari hasil wawancara supaya hasilnya tidak hilang sehingga peneliti dapat dengan mudah menganalisis dan mengolah data tersebut. Selain itu, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif maka peneliti harus mendeskripsikan dan mengkaji mengenai data yang dihasilkan supaya peneliti dapat memahaminya secara mendalam.

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan

informasi dan temuan mengenai resiliensi ibu *single parent* sebagai kepala keluarga yang berkaitan dengan aspek-aspek resiliensi, sumber pembentuk resiliensi, dan peran kepala keluarga.

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017 hlm 329) studi dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dengan adanya bukti dokumen, maka penelitian tersebut akan lebih akurat karena dibuktikan atau didukung oleh foto-foto atau karya tulis yang ada serta catatan kecil yang dibuat oleh peneliti. Kegunaan lain dari dokumentasi ini yaitu dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data yang telah diperoleh berdasarkan foto ataupun bentuk rekaman yang telah dilakukan wawancara dengan informan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti berada di lokasi penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017 hlm 335), definisi analisis data yaitu:

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan yaitu pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai. Oleh karena itu, pada saat wawancara peneliti sudah menganalisis dari setiap jawaban yang diberikan oleh informan. Apabila hasil analisis dirasa kurang memuaskan, peneliti dapat mengajukan pertanyaan lagi sehingga data dapat dianggap akurat.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Interaktif Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2017 hlm 337) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan

secara interaktif dan berkesinambungan sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data tersebut terdiri dari reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

a. Reduksi Data

Setelah data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan, maka diperlukan pencatatan secara sistematis dan teliti. Data tersebut perlu dianalisis melalui reduksi data. Reduksi data berarti mengubah data yang sudah ada ke dalam bentuk tulisan sehingga peneliti harus merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting, serta membuang data yang tidak perlu. Maka dari itu, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.

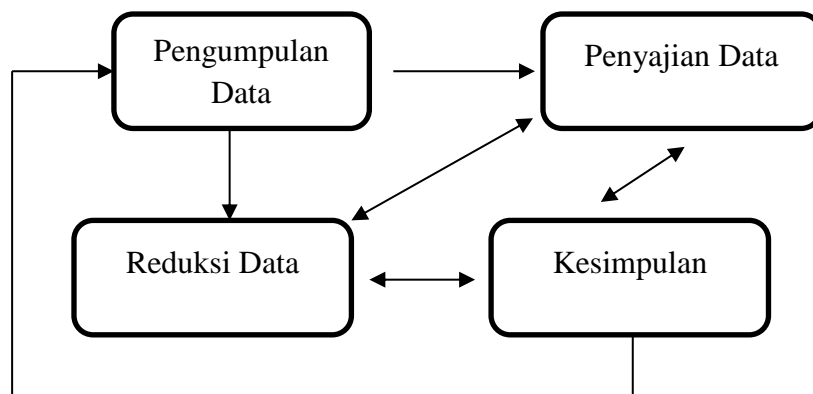
b. *Display* Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah *display* data atau penyajian data. *Display* data yaitu mengolah data setengah jadi dalam bentuk tulisan dan sudah mempunyai alur tema yang jelas. Melalui *display* data, maka data akan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, *display* data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Setelah data direduksi dan disajikan, maka tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat bersifat sementara, sehingga dapat berubah apabila peneliti menemukan bukti-bukti atau temuan baru di lapangan. Penarikan kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada proses pengumpulan saja, melainkan harus diverifikasi kembali supaya dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun secara skematis, analisis data Model Interaktif Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman**

(Sumber: Sugiyono, 2017 hlm 338)

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

#### a. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum penelitian, yaitu:

##### 1) Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti menentukan terlebih dahulu mengenai topik yang akan dibahas, kemudian mengidentifikasi masalah serta menentukan perumusan masalahnya. Topik yang dibahas yaitu mengenai resiliensi ibu *single parent* sebagai kepala keluarga dengan metode kualitatif.

##### 2) Menentukan subjek penelitian

Subjek penelitian yang dipilih yaitu ibu *single parent* akibat kematian suami ataupun mengalami perceraian sehingga mengalami berbagai permasalahan, baik dalam bidang ekonomi maupun bidang sosial. Selain itu, terdapat informan tambahan dalam penelitian ini yaitu dari keluarga masyarakat setempat.



### 3) Mengurus perizinan

Hal ini penting dilakukan sebelum melaksanakan penelitian supaya memperlancar penelitian dan menambah etika dalam penelitian.

### 4) Melakukan pendekatan pada subjek

Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan pendekatan kepada subjek melalui observasi supaya dapat beradaptasi dengan nyaman selama proses pengambilan data. Dengan demikian, tidak akan terjadi kecanggungan antara peneliti dan subjek ketika melaksanakan wawancara.

### 5) Mempersiapkan perlengkapan penelitian

Perlengkapan penelitian ini dapat berupa alat perekam, alat tulis, dan lain sebagainya. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan rancangan wawancara atau pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian. Pedoman wawancara disusun untuk mempermudah peneliti ketika menggali informasi kepada subjek penelitian. Dalam menyusun pedoman wawancara tersebut, peneliti menyusun pertanyaan yang mengacu pada aspek yang akan diteliti.

## b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang dilakukan di tempat penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian. Tahap pelaksanaan terdiri dari:

### 1) Memasuki lapangan dan pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian (informan) yaitu ibu *single parent* untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan alat-alat pengumpulan data yang telah dipersiapkan sebelumnya.

### 2) Pengolahan data

Setelah data-data yang diinginkan terkumpulkan, langkah selanjutnya yaitu pengolahan data hasil penelitian sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Pengolahan data ini dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dimulai pada saat peneliti terjun ke lapangan, sehingga peneliti dapat menganalisis kondisi

yang ada. Hal ini dilakukan supaya tidak ada data yang terlewat dan memperoleh data yang paling kuat pada subjek penelitian selanjutnya.

c. Tahap akhir

Pada tahap ini, peneliti menganalisa data, menemukan tema, dan merumuskan masalah. Sebelum dianalisis, semua data yang diperoleh harus diuji kredibelitasnya terlebih dahulu. Adapun kegiatan yang digunakan untuk menguji kredibelitas tersebut yaitu:

1) Member *check*

Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran data. Setiap data yang sudah ada harus dicek ulang dan ditinjau kembali kepada sumber aslinya dengan teliti. Setelah dicek, data tersebut diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung hingga selesai.

2) Triangulasi data

Kegiatan ini merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik dan sumber yang ada. Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibelitas data dengan mengeceknya dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber yang ada. Menurut (Sugiyono, 2017 hlm 330) tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena melainkan pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan di lapangan. Melalui triangulasi data ini, peneliti mengharapkan dapat memperoleh data yang lebih konsisten, tuntas, dan pasti sehingga tidak ada keraguan lagi di dalamnya.

### **3.8 Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian**

#### **3.8.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini menyesuaikan, terhitung dari bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023. Dimulai dari observasi awal, penyusunan proposal, penelitian di lapangan, pengolahan data, sampai pelaporan hasil penelitian.

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul	■					
2.	Penyusunan Proposal, Bimbingan dan Revisi	■	■				
3.	Seminar Proposal		■				
4.	Pesiapan dan Pelaksanaan Penelitian			■			
5.	Pengolahan Hasil Penelitian				■		
6.	Ujian Komprehensif dan Revisi					■	
7.	Penyusunan Skripsi					■	
8.	Sidang Skripsi						■
9.	Revisi Skripsi						■

(Sumber: Peneliti, 2023)

### 3.8.2 Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di Dusun Cirikip, Desa Cinyasag, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis. Alasan peneliti melaksanakan penelitian disana karena peneliti menemukan permasalahan terkait resiliensi ibu *single parent* sebagai kepala keluarga, khususnya yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan memiliki tanggungan sehingga memiliki urgensi untuk dilakukannya penelitian.